

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Nilai Pendidikan Karakter Umar Sebelum dan Sesudah Masuk Islam

Dari hasil pembahasan tersebut dapat penulis simpulkan bahwa Umar bin al-Khattab adalah orang yang berani namun berhati lembut. Watak berani Umar tergambar ketika Umar berani menyiarkan keislamannya secara terang-terangan. Ia tidak takut disiksa oleh kaum Quraisy dan ia juga yang paling berani dalam menegakkan agama Islam. Sebelum memeluk Islam Umar gencar memburu orang-orang yang telah masuk Islam termasuk adiknya sendiri. Watak Umar yang berhati lembut terlihat dari cerita Ummu Abdullah yang mengatakan bahwa Umar bersedih hati ketika umat Islam pergi meninggalkan beliau. Di cerita ini tergambar bahwa walaupun Umar membenci umat Islam dikala itu namun hatinya yang lembut ikut menangis ketika kepergian umat Islam. Dan juga ketika masuk Islam hatinya bergetar mendengar ayat suci Al-Quran.

2. Nilai Pendidikan Karakter adil dan jujur dalam kepribadian Umar bin Khattab

Karakter adil dan jujur Umar ditampakkan dalam ia melaksanakan pemerintahan pada waktu itu. Umar adalah pemimpin yang adil dan jujur. Umar tidak mau berbohong untuk hal apapun dan Umar dalam menetapkan suatu perkara selalu dengan adil. Umar pun

berbuat adil kepada orang yang telah membunuh adiknya sekalipun hatinya sangat membenci orang tersebut namun sebagai pemimpin yang adil dia tetap memberikan keadilan kepada orang yang membunuh adiknya tanpa memihak sedikitpun. Umar berlaku jujur nampak di dalam cerita ketika Umar diberi minyak wangi lalu ia ingin mencari orang yang pandai menakar. Ketika itu istrinya menawarkan diri namun Umar tidak ingin istrinya menakar, takut nanti istrinya akan mengambil minyak itu sedikit. Di dalam cerita itu nampak sikap Umar yang jujur, yang tidak membiarkan keluarganya untuk menakar. Umar pemimpin yang jujur yang tidak mau memakan hak rakyatnya.

3. Nilai Pendidikan Karakter sederhana dalam kepribadian Umar bin Khattab

Dapat digambarkan bahwa Umar adalah sosok pemimpin yang sederhana. Ia tidak suka berfoya-foya dalam membelanjakan hartanya. Ia tidak memakai pakaian yang mewah layaknya seorang pemimpin biasanya. Ia rela memakai baju yang banyak tambalan daripada memakai sutera.

4. Nilai Pendidikan Karakter rendah hati dalam kepribadian Umar bin Khattab

Dapat dijelaskan bahwa Umar selama kepemimpinannya sangat rendah hati. Terlihat ketika Umar membawakan gandum kepada seorang Ibu dan anaknya yang kelaparan. Umar tidak mau dibantu oleh siapa pun sehingga keringat bercucuran dari badannya karena jarak Baitul Mal

dengan tempat si Ibu itu yang jauh. Dan juga ketika Umar menolong perempuan tua yang tinggal sendiri dan melakukan semua kebutuhan perempuan itu. Umar sebagai pemimpin sangat rendah hati terhadap rakyatnya. Ia rela melakukan apa saja untuk memenuhi kebutuhan rakyatnya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian penulis tentang Nilai-nilai pendidikan karakter dalam kepribadian Umar bin al-Khattab, maka ada beberapa saran yang perlu dikemukakan:

1. Dari beberapa sumber yang penulis temukan masih banyak lagi kekurangan maka dari itu diharapkan kepada para pemikir dan peneliti pendidikan Islam perlu kiranya melakukan penggalian terus-menerus mengenai pendidikan karakter dalam kepribadian Umar bin al-Khattab supaya karakter Umar bin al-Khattab ini dapat menjadi teladan yang baik agar tujuan pendidikan Islam benar-benar sesuai dengan tujuan Islam sendiri.
2. Kepada pendidik agar senantiasa meningkatkan kompetensi dan wawasan dalam membimbing dan menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter berani, adil, jujur, sederhana, dan rendah hati kepada peserta didik dan melakukannya secara berkesinambungan.
3. Kepada peserta didik agar mencontoh dan meneladani karakter-karakter yang dimiliki oleh Umar bin al-Khattab diantara karakter itu adalah berani, adil, jujur, sederhana dan rendah hati. Agar peserta didik

menanamkan dan terbiasa dengan mencontoh karakter Umar bin al-Khattab. Supaya peserta didik terbiasa dengan karakter Umar dan bisa menjadi karakter dalam diri peserta didik.

4. Bagi pembaca semua, semoga karya kecil ini bisa bermanfaat dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari serta mengajarkan kepada orang lain, semoga berkah.

